

OPTIMALISASI RUANG MEMBACA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA¹Lady Agustina, ²Eka Nova Ali Vardani, ³Ilanka Cahya Dewi¹Universitas Muhammadiyah Jemberemail: ¹ladyagustina@unmuhjember.ac.id, ²nova@unmuhjember.ac.id, ³lankadewi@unmuhjember.ac.id**ABSTRAK**

Tujuan dari pengabdian ini adalah bagaimana optimalisasi ruang membaca di MI AL Kawtsar Panti Jember dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dari para siswa. Ruang membaca ini adalah ruang perpustakaan dengan tujuan para siswa saat memasuki ruang perpustakaan akan lebih tertarik dengan bagaimana penataan buku, jenis buku-buku yang menarik selain buku pelajaran dan suasana yang nyaman sehingga kemampuan literasi mereka akan lebih meningkat. Sasaran dari ruang membaca ini adalah semua siswa dari kelas satu sampai kelas enam. Pengabdian ini dilaksanakan didasari oleh keluhan para guru yang mengajar disana dikarenakan para siswanya banyak yang tidak tuntas saat di adakannya ulangan harian karena daya ingin membaca siswa kurang sehingga tidak bisa mengingat-ingat pelajaran yang sudah disampaikan gurunya. Padahal untuk buku pelajaran pegangan siswa itu sudah ada. Ruang membaca ini tidak hanya dikhususkan untuk pelajaran umum di kelas tetapi juga bacaan-bacaan yang mengandung hiburan misalnya buku cerita dan yang lainnya sehingga siswa bisa tertarik dalam kegiatan literasinya. Hasil dari pengabdian ini adalah siswa mulai bersemangat mengunjungi perpustakaan meskipun ada jadwal tertentu setiap kelasnya. Adanya buku-buku baru dan suasana yang nyaman menambah semangat siswa, sehingga tujuan untuk meningkatkan literasi dapat tercapai.

Kata Kunci :
Ruang Membaca,
Kemampuan
Literasi**ABSTRACT**

This service aims to optimize the reading room at MI AL Kawtsar Panti Jember to improve students' literacy skills. This reading room is a library room with the aim that when students enter the library room, they will be more interested in how the books are arranged, the types of books that are interesting besides textbooks, and a comfortable atmosphere so that their literacy skills will increase. The target of this reading room is all students from grade one to grade six. This service was carried out based on complaints from the teachers there because many students did not complete the daily tests. After all, the students' desire to read was lacking, so they could not remember the lessons the teacher had delivered. Even though the student handbook already exists. This reading room is devoted to general lessons in class and to readings that contain entertainment, for example, story books and others, so students can be interested in their literacy activities. The result of this service is that students are starting to be enthusiastic about visiting the library even though there is a certain schedule for each class. The presence of new books and a comfortable atmosphere increases students' enthusiasm so that the goal of increasing literacy can be achieved.

Keywords:
Reading,
Literacy Ability**PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember terletak di daerah pinggir kota Jember tepatnya di Dusun Sumbersari Desa Kemuningsarilor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Di sekitar sekolah ini dikelilingi oleh situasi yang tenang dan sejuk karena di samping letaknya yang dipinggiran kota jauh dari keramaian, di sekitar sekolah ini banyak terdapat sawah dan kelihatan gunung yang sangat indah. Hawa yang sejuk dan nyaman sangatlah mendukung situasi belajar. Salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu tolak ukur bagi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sehingga nantinya akan tercapai sesuatu hal yang diharapkan (Hanum, 2021). Dengan membaca kita dapat menerjemahkan, mengartikan serta menginterpretasikan tanda-tanda atau simbol-simbol yang mudah dipahami oleh siswa.

Sekolah yang maju adalah sekolah yang siswanya gemar membaca, karena membaca adalah sebuah permulaan dari tahapan proses dalam belajar mengajar terutama di tingkat Sekolah Dasar (Lubis, 2021). Gemar membaca tidak bisa tumbuh begitu saja, jika di rumah peran orang tua sangatlah berpengaruh pada kegemaran anak membaca. Jika di sekolah guru yang mempunyai peranan sangat penting salah satunya dengan gerakan literasi sekolah. Literasi adalah kemampuan untuk merumuskan, menggunakan symbol atau tanda untuk mengintegrasikan dalam sebuah pelajaran (Kusuma dkk, 2021). Pada literasi ini siswa diharapkan mampu dalam hal penggunaan, analisis dan interpretasi yang nantinya akan mendukung mereka dalam hal membaca (Kabuto, 2020).

Literasi menjadi sangat penting karena sesuai dengan amanah pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat Sekolah Dasar dalam pembelajaran diarahkan untuk penguatan dalam kemampuan literasinya. Literasi merupakan suatu konsep yang mempunyai makna beragam, dinamis yang akan terus dimaknai dan ditafsirkan dengan berbagai macam cara dan sudut pandang yang berbeda (Rumaf&Wahyuningsih, 2020). Literasi juga dapat diartikan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis atau bisa juga disebut melek aksara atau keaksaraan (Santoso, 2016). Seseorang bisa disebut literat jika mereka sudah mampu memahami suatu hal karena sudah memahami informasi sebagai suatu hasil dari kegiatan membaca yang tepat (Hermawan dkk, 2020).

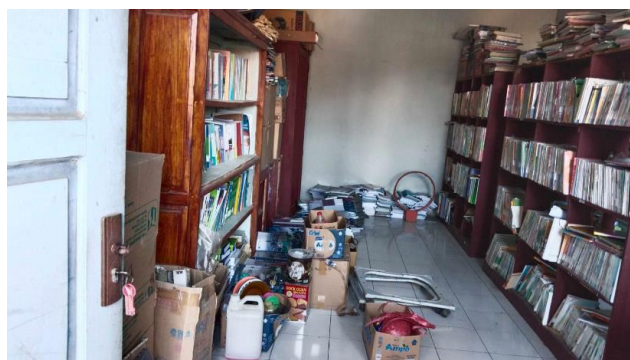
Kemampuan literasi merupakan dasar bagi siswa agar bisa mendalami materi khususnya untuk siswa Sekolah Dasar. Dalam satu dekade ini banyak penelitian yang berhubungan dengan literasi, fokus penelitiannya banyak yang mengacu pada tingkat kedisiplinan siswa dalam hal literasi (Howel dkk, 2021). Pengetahuan merupakan faktor utama untuk memfasilitasi kehidupan pribadi seseorang dan sosialnya. Pengetahuan tersebut bisa didapatkan dari membaca (Erol, 2021).

Kemampuan literasi sangat penting untuk diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk masa depan. Kemampuan literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini sehingga bisa disebut literasi awal (Lamada dkk, 2019). Hal ini dikarenakan pada usia dini terjadi masa golden age, yaitu masa keemasan anak dimana pada masa itu anak mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat dan masa golden age ini terjadi pada masa prasekolah, menurut (Hurlock 2012).

Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat dihargai, terutama di dunia berbasis teknologi saat ini. Membaca merupakan jalan menuju suksesnya hidup (Rohman, 2022). Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan dampak terhadap akses yang mudah untuk memperoleh bahan tertulis berupa surat kabar, buku, jurnal, majalah dan sumber elektronik. Bahan tersebut dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang mencakup hampir semua aspek kehidupan manusia (Khairuddin 2013)

Saat ini yang menjadi permasalahan di lingkungan sekolah adalah banyaknya anak yang mempunyai kemampuan literasi yang rendah. Hal ini juga didukung oleh sebuah penelitian oleh Kurnia dkk (2022) yang meneliti tentang bagaimana siswa yang belum mampu membaca dan menulis ketika mereka masuk Sekolah Dasar. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sangatlah penting untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya sebelum siswa masuk Sekolah Dasar. Sehingga perlu juga sekolah meningkatkan ketrampilan literasi siswa sehingga mereka mempunyai bekal atau kemampuan saat mereka akan memasuki jenjang yang lebih tinggi lagi (Niklas dkk, 2015).

Kondisi ruang baca yang ada disekolah mitra sangat minim sekali, ini bisa dilihat dari gambar yang ada:



Gambar 1. Kondisi awal ruang baca



Gambar 2. Kondisi buku ruang baca

Dari beberapa gambar diatas dapat diketahui bahwa kondisi ruang baca disekolah mitra kurang optimal, banyak buku yang sudah terbitan tahun lama dan kondisi yang berantakan. Sehingga menyebabkan para siswa menurun tingkat literasinya. Kurangnya peremajaan buku, penataan yang kurang menarik, menyebabkan siswa juga enggan masuk diruang baca sekolah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar, kemampuan literasi yang dimiliki siswa-siswa di sana rendah. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil ulangan-ulangan harian yang ditunjukkan oleh guru banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Saat siswa ditanya secara langsung bisa dilihat bahwa kemampuan mengingat mereka sangatlah minim dikarenakan banyak siswa yang malas membaca dengan alasan tidak punya buku ataupun belum adanya banyak buku yang ada diperpustakaan sekolah ini.

Berdasarkan alasan diatas maka ada dua hal yang menjadi permasalahan di sekolah mitra yaitu, (1) Kemampuan literasi siswa yang kurang, (2) koleksi buku diperpustakaan minim sehingga minat baca siswa kurang. Sehingga tujuan dari pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan literasi siswa dan bagaimana menambah koleksi buku dalam perpustakaan sekolah. Sesuai IKU 2 mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus yaitu dengan membantu siswa dalam meningkatkan literasi dengan meningkatkan minat baca siswa. IKU 3 dosen berkegiatan diluar kampus yaitu membantu sekolah dalam penambahan koleksi buku-buku yang dibutuhkan sehingga minat baca siswa bertambah

METODE

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dipaparkan sebelumnya, maka metode pendekatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat demi mendukung usaha meningkatkan kemampuan literasi siswa dapat terwujud melalui: “Optimalisasi Ruang Membaca di MI Al Kawtsar dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa”. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu koordinasi pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi

1. Koordinasi pelaksanaan

Pada tahapan ini, pengusul melaksanakan aktivitas berupa:

a. Berkoordinasi dengan Kepala Madrasah

Koordinasi dengan pihak kepala madrasah dan guru dilakukan pada tanggal 15 bulan Agustus 2023. Dalam kegiatan koordinasi ini membahas terkait waktu dilaksanakannya pengabdian dan bagaimana kegiatan secara menyeluruhnya.

b. Menentukan jadwal kegiatan

Hasil dari koordinasi telah ditetapkan bahwa kegiatan pengabdian akan dilaksanakan pada bulan September 2023

c. Menentukan tempat penataan ruang membaca yaitu di ruang perpustakaan

Hasil dari diskusi dengan kepala madrasah dan guru bahwa ruang membaca yang akan digunakan adalah ruang perpustakaan. Mengingat keterbatasan ruangan di sekolah ini maka ruang baca dijadikan satu penataannya dengan ruang perpustakaan

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk optimalisasi ruang membaca dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pada bulan September 2023

3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan monitoring dan evaluasi dari pihak internal kampus Universitas Muhammadiyah Jember dan pihak reviewer. Dari pihak sekolah juga bisa mengevaluasi dengan cara melihat daya tarik siswanya untuk berkunjung ke perpustakaan yang meningkat.

Untuk menyelesaikan seluruh persoalan mitra yang terumuskan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka diperlukan kepakaran yaitu: Untuk menjawab permasalahan mitra dari segi penataan ruang membaca di MI Al Kawtsar dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah ketua pelaksana sebagai dosen dengan latar belakang Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan prodi Pendidikan Matematika. Dalam pelaksanaan pengabdian ini ketua dibantu dua dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Studi Teknik Sipil serta dibantu oleh mahasiswa dengan jurusan Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Teknik Sipil.

Sekolah sebagai mitra berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan program pengabdian ini dengan memberi izin menyediakan tempat yang nantinya akan dijadikan ruang membaca. Guru-guru di sekolah mitra juga bersedia membantu dalam pelaksanaan program pengabdian ini dengan cara mendampingi siswa siswi yang masih kurang semangat berliterasinya sehingga bisa meningkatkan kemampuan literasi mereka. Dalam kegiatan evaluasi nanti sekolah sebagai mitra bersedia membantu dalam proses pelaksanaan evaluasinya.

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan saat optimalisasi ruang membaca sudah selesai. Pendampingan siswa siswi sekolah dalam hal menumbuhkan semangat berliterasi di ruang membaca. Setelah kita menambah dan menyediakan buku-buku yang bervariasi dan penataan ruang baca yang menarik diharapkan semangat membaca siswa meningkat sehingga kemampuan literasi siswa akan meningkat.

Tim pengusul pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat bertindak sekaligus sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul berjumlah sebanyak 3 orang dosen (1 orang ketua dan 2 orang anggota) dengan melibatkan 10 orang mahasiswa sebagai tenaga pembantu pelaksana. Berikut ini adalah data tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat "Optimalisasi Ruang Membaca dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa".

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Koordinasi dengan Kepala Madrasah dan Guru

Langkah awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan para dewan guru. Sebagai pelaksana kegiatan koordinasi dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana pentingnya literasi untuk siswa sehingga dalam mengoptimalkan ruang baca sangatlah penting. Sekolah sebagai mitra berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan program pengabdian ini dengan memberi izin menyediakan tempat yang nantinya akan dijadikan ruang membaca. Guru-guru di sekolah mitra juga bersedia membantu dalam pelaksanaan program pengabdian ini dengan cara mendampingi siswa siswi yang masih kurang semangat berliterasinya sehingga bisa meningkatkan kemampuan literasi siswa.



Gambar 3. Koordinasi bersama kepala sekolah dan guru

2. Koordinasi dengan dosen dan mahasiswa

Setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah dan dewan guru selanjutnya ketua tim pelaksana berkoordinasi dengan dosen anggota dan mahasiswa. Untuk menjawab permasalahan mitra dari segi penataan ruang membaca di MI Al Kawtsar dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi siswa adalah ketua pelaksana sebagai dosen dengan latar belakang Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan prodi Pendidikan Matematika. Dalam pelaksanaan pengabdian ini ketua dibantu dua dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Studi Teknik Sipil serta dibantu oleh mahasiswa dengan jurusan Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Teknik Sipil.



Gambar 4. Koordinasi ketua tim dengan dosen dan mahasiswa

3. Optimalisasi ruang baca

Ada beberapa persiapan dalam optimalisasi ruang baca, yaitu

- Pengkondisian ruang baca yang menjadi satu dengan ruang perpustakaan dengan menata ulang kembali ruang baca
- Pembuatan teknologi yang bisa mengoptimalkan ruang baca yang ada diperpustakaan yaitu membuat rak buku yang tahan lama, rak yang lama terbuat dari kayu yang sudah lapuk dimakan rayap dan diganti dengan rak buku yang terbuat dari aluminium.
- Pembelian buku-buku yang menunjang literasi, diantaranya buku-buku cerita, buku pengetahuan untuk siswa dari kelas 1 – 6, dan lain – lain. Serta tambahan TV android guna menambah semangat siswa saat di ruang baca guru yang bertugas di perpustakaan bisa menayangkan video-video pembelajaran untuk siswa.

4. Peningkatan kemampuan literasi siswa

Kemampuan literasi siswa mulai meningkat dengan adanya penataan ruang baca di dalam perpustakaan yang sudah nyaman. Penambahan buku-buku selain buku pelajaran umum yaitu buku cerita dan buku pengetahuan umum lain menambah semangat siswa dalam membaca meskipun jadwal untuk masuk perpustakaan terbatas setiap kelas tetapi tidak menutup semangat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat khususnya di MI Al Kawtsar sebagai mitra. Dengan adanya kegiatan ini, sekolah mitra memiliki ruang baca yang diletakkan di dalam perpustakaan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswanya. Dosen dan mahasiswa bekerjasama dalam mengoptimalkan ruang membaca sehingga sekolah bisa mempunyai perpustakaan yang bagus yang diminati siswa. Ruang membaca akan diletakkan di perpustakaan supaya memudahkan siswa setelah pinjam buku langsung dibaca di tempat. Suasana perpustakaan yang bagus sehingga bisa menarik kehadiran siswa terdapat juga tambahan koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan. Dengan berubahnya suasana dan penambahan buku-buku yang ada di dalam perpustakaan menambah semangat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga kemampuan literasi siswa meningkat.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih ditujukan kepada DRTPM sebagai penyandang dana dalam terlaksananya kegiatan program kemitraan masyarakat dengan no kontrak 133/E5/PG.02.00.PM/2023 Tanggal 24 Juli 2023 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 015/SP2H/PKM-II/LL7/2023 Tanggal 24 Juli 2023 serta 206/II.3.AU/LPPM/J/2023 Tanggal 14 Agustus 2023, Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendukung pelaksanaan program dan MI Al Kawtsar yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Erol, H.2021. A Review of Social Studies Course Books Regarding Digital Literacy and Media Literacy. *International Journal of Higher Education*, 10(5). 101-111
- Hanum, AE. 2021. Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Program Membaca Menyenangkan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidik*. 9(5). 1104-1111
- Hurlock. 2012. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Hermawan, R; Rumaf, N; Solehun. 2020. Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda*. 2(1). 56-63
- Howel, E; Barlow, W; Dyches, J. 2021. Disiplinary Literacy: Successes and Challenges of Professional Development. *Journal of Language & Literacy Education*. 17(1). 1-26
- Kabuto, B. 2020. Assesment Literacy: Implications for The Literacy Professional. *The Language and Literacy Spectrum*. 30(1). 1-25
- Khairuddin, Zurina. 2013. A Study of Student's Reading Interesting In A Second Language. *International Education Studies*. Vol 6(11)
- Kurnia, R; Ramdha T; Putra ZH. 2022. Implementation of Early Literacy Activities During Covid-19: A Parents Involvement Analysis. *International Journal of Instruction*. 15(2). 831- 846
- Kusuma, D; Sukestiyarno, YI; Wardono; Cahyono, AN. 2021. Characteristic of Mathematics of Mathematical Literacy Based on Students' Executive Function. *European Journal of Educational Research*. 11(1). 193-206
- Lamada M, Rahman Ed, Herawati. 2019. Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri di Kota Makasar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 6(1). 35 – 42
- Lubis, SSW. 2021. Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian. *Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. 127-136
- Niklas, F; Tayler, C; Schneider, W. 2015. Home-Based Literacy Activities and Children's Cognitive Outcomes: A Comparison Between Australia and Germany. *International Journal of Educational Research*. 7(1). 75-85
- Rumaf, N&Wahyuningsih, A. 2020. Penerapan Gaya Literasi Read and Writing Bagi Siswa di SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong Warmen Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal Abdimas*. 3(1). 21-27
- Rohman A. 2022. Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia (VENOIA)*. Vol 2(1). 40 – 47
- Santoso, H. 2016. Budaya Literasi dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12-16